

Pengetahuan Ibu Nifas tentang Makanan Pantangan dalam Proses Penyembuhan Luka Perineum di Dusun III Desa Bakaran Batu Tahun 2019

Oleh:

Tani Astuti ¹⁾

dan Lisdayanti Simanjuntak ²⁾

Akper Harapan Mama Deli Serdang ^{1,2)}

E-mail:

taniastuti@gmail.com ¹⁾

dan lidayantisimanjuntak@gmail.com ²⁾

ABSTRACT

Data show that mothers have abstinence habits, such as not eating sea fish, eggs, vegetables, and spicy foods. Many mothers do abstinence during childbirth, in Indonesia. The location of this research is in Hamlet III of Bakaran Batu Village in 2019. This research is a descriptive study. The population is 20 people. The sample technique used is the total population sampling technique. The results show that the knowledge of puerperal mother majority is well-informed, 12 people (60%) and the minority of knowledge less than 8 people (40%). Based on the age of good knowledge at <20 years the number of people (5%) at the age of 21-25 years 4 people (20%) and contributions at the age of 26-35 years 13 people (72%) and the majority of the less knowledgeable of 2 people (10%) 14 people (70%) and low income as many as 6 people (30%), based on good knowledgeable jobs in civil servants as many as 7 people (35%) and income in self-employment as many as 8 people (40%) and minority in employees as many as 3 people (15%). It is suggested to medical officers to be active in providing counseling to postpartum mothers about food abstinence in the process of recovery of perineal wounds and to postpartum mothers to actively seek information about foods that may be consumed during the puerperium specifically for the healing process of perineal wounds.

Keywords: Knowledge, Postpartum Mother, Food abstinence, Perineal Wound

ABSTRAK

Data menunjukkan bahwa ibu mempunyai kebiasaan pantang makan, seperti tidak makan ikan laut, telur, sayur, dan makanan pedas. Banyak ibu melakukan pantang makan pada masa nifas, di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan pengetahuan ibu nifas tentang makanan pantangan dalam proses penyembuhan luka perineum. Lokasi penelitian ini Dusun III Desa Bakaran Batu Tahun 2019. Penelitian bersifat deskriptif. Populasi seluruh ibu nifas 20 orang dengan tehnik sampling total populasi. Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan Ibu Nifas mayoritas berpengetahuan baik berjumlah 12 orang (60%) dan minoritas berpengetahuan kurang berjumlah 8 orang (40%). Berdasarkan umur berpengetahuan baik pada <20 tahun sebanyak orang (5%) pada umur 21-25 tahun 4 orang (20%) dan mayoritas pada umur 26-35 tahun 13 orang (72%) dan minoritas berpetahuan kurang sebanyak 2 orang (10%), berdasarkan

pendidikan mayoritas berpengetahuan baik pada pendidikan tinggi sebanyak 14 orang (70%) dan minoritas berpengetahuan kurang pada pendidikan rendah sebanyak 6 orang (30%), berdasarkan pekerjaan berpengetahuan baik pada PNS sebanyak 7 orang (35%) dan mayoritas di wiraswasta sebanyak 8 orang (40%) dan minoritas di karyawan sebanyak 3 orang (15%). Sarankan bagi petugas kesehatan harus lebih aktif memberikan penyuluhan kepada ibu nifas tentang makanan pantangan dalam proses penyembuhan luka perineum . Untuk ibu nifas agar aktif mencari informasi tentang makanan yang boleh dikonsumsi selama masa nifas terutama untuk proses penyembuhan luka perineum.

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu Nifas, Makanan pantangan, Luka Perineum

PENDAHULUAN

Pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah dan orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri (Notoatmojo, 2010).

Masa post partum atau nifas masa sesudah persalinan dimulai setelah beberapa jam sesudah lahir plasenta sampai 6 minggu setelah melahirkan. Masa nifas dimulai setelah melahirkan plasenta dan berakhir ketika alat-alat yang berlangsung kira-kira 6 minggu. Masa nifas masasetelah seseorang ibu melahirkan bayi yang digunakan untuk memulihkan kesehatan kembali yang utamanya memerlukan waktu 6-12 minggu (Harmi, 2012).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tergolong masih tinggi dibandingkan dengan negara-negara ASEAN yaitu sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut 3-6 kali dari AKI negara-negara ASEAN dan 50 kali negara-negara maju, dan salah satunya disebabkan karena infeksi dengan proporsi 20-30%. Kasus infeksi ini, 25-55% disebabkan oleh infeksi jalan lahir (Hanifa, 2005).

Angka Kematian Ibu melahirkan (AKI) tahun 2014 sebesar 206/100.000 kelahiran hidup angka ini mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 268/100.000 kelahiran hidup (Profil Dinkes Sumut, 2014). Pada tahun 2017 Angka Kematian Ibu melahirkan 194 jiwa .Jumlah tersebut mengalami penurunan dari tahun 2016 yakni 240 jiwa, kata Erry pada acara pembukaan PIT Fetomaternal ke-19 di Hotel Santika Dyandra Medan, Senin (19/3)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Nifas tentang Makanan Pantangan dalam Proses Penyembuhan Luka Perineum

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dipilih penulis untuk meneliti adalah di Dusun III Desa Bakaran Batu. Penelitian dilakukan pada bulan Februari s/d Juli 2019

Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dilakukan beberapa proses pengolahan data secara manual sebagai berikut:

Editing : Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data

atau setelah data terkumpul (Hidayat,2011).

Coding : Pemberian kode atau tanda pada setiap data yang telah terkumpul, gunanya untuk mempermudah pengolahan data dan memasukan data kedalam tabel.

Tabulating Memperoleh data dan pengolahan serta mengambil kesimpulan data dimasukan dalam bentuk distributif frekuensi.

Data entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontigensi (Hidayat, 2011).

Analisa Data

Analisa dilakukan dengan cara deskriptif dengan melihat presentase data yang telah dikumpulkan dan disajikan dalam tabel distribusi frekwensi kemudian dilanjutkan dengan membahas hasil penelitian dengan menggunakan teori dan kepustakaan yang ada (Hidayat, 2011).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang mengenai Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Makanan Pantangan Dalam Peroses Penyembuhan Luka Prenium di Dusun III Desa Bakaran Batu Tahun 2019 adalah mayoritas berpengetahuan baik berjumlah 12 orang (60%) dan minoritas berpengetahuan kurang berjumlah 8 orang (40 %).

Berdasarkan Umur

< 20 thn berpengetahuan baik 1 orang (5%), pada umur 21-25 tahun 4 orang (20%) ,pada umur 26-35 tahun 13 orang (72%) dan berpengetahuan kurang 2 orang (10%).

Berdasarkan Pendidikan

Mayoritas berpengetahuan baik pada pendidikan tinggi sebanyak 14 orang (70%) dan minoritas pada pendidikan rendah sebanyak 6 orang (30%) .

Berdasarkan Pekerjaan

PNS berpengetahuan baik 7 orang (35%) dan berpengetahuan kurang 1 orang, Wiraswasta berpengetahuan baik 8 orang (40%) dan berpengetahuan kurang 1 orang (5%), Karyawan berpengetahuan baik 3 orang (15%).

Pembahasan

Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Makanan Pantangan Dalam Peroses Penyembuhan Luka Perineum di Dusun III Desa Bakaran Batu Tahun 2019 sebagai berikut :

Berdasarkan Pengetahuan mayoritas berpengetahuan baik berjumlah 12 orang (60%) dan minoritas berpengetahuan kurang berjumlah 8 orang (40 %).

Menurut Mubarak (2011), pengetahuan adalah hasil “ tahu” diartikan sebagai kemampuan mengingat kembali (*recall*) materi yang telah dipelajari, termasuk hal spesifik dari seluruh bahan atau rangsangan yang telah diterima.

Menurut (Wawan dan Dewi 2015) pengetahuan dan kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk (ovent behavior). Dari pengalaman dan penelitian ternyata prilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langsung dari pada yang tidak didasari oleh pengetahuan

Menurut peneliti, baik, cukup dan kurangnya pengetahuan bisa dipengaruhi oleh banyak atau sedikitnya seseorang dapat mengingat kembali suatu kejadian tertentu, karena

seseorang banyak mendapat informasi dari menonton TV dan Radio

Distribusi frekwensi pengetahuan berdasarkan Umur, berpengetahuan baik pada umur < 20 thn sebanyak 1 orang (5%), pada umur 21-25 tahun 4 orang (20%) dan mayoritas pada umur 26-35 tahun 13 orang (72%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (10%).

Menurut Mubarak (2012), umur adalah bertambahnya umur seseorang akan mengalami perubahan aspek fisik dan psikologis (mental). Secara garis besar, pertumbuhan fisik terdiri atas empat kategori perubahan yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru. Perubahan ini terjadi karena pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental, taraf berpikir seseorang menjadi semakin matang dan dewasa.

Menurut hasil penelitian Hartatik (2012) bahwa semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari yang belum cukup tinggi kedewasaan. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwa.

Menurut peneliti, teori diatas sesuai dengan hasil peneliti yang dilakukan karena tingkat pengetahuan seseorang tidak hanya dilihat dari segi umur saja, melainkan dari daya tangkap pada setiap individu dan kemauan setiap orang dalam mengikuti perkembangan setiap informasi yang ada.

Berdasarkan pendidikan

Menurut Mubarak (2011), pendidikan adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat memahami sesuatu hal. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak. Sebaliknya, jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, maka akan menghambat perkembangan sikap orang tersebut terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang untuk menyerap informasi-informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya tingkat pendidikan wanita sangat mempengaruhi kesehatannya.

Menurut Depkes RI (2010) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin tinggi pula pengetahuannya. Ibu berpendidikan tinggi lebih mudah menerima suatu ide baru dibanding ibu yang berpendidikan rendah. Menurut Suhardjo tinggi rendahnya tingkat pendidikan ibu erat kaitannya terhadap perawatan kesehatan, hygiene, pemeriksaan kehamilan, dan pasca persalinan, oleh karena itu ibu tidak mengalami infeksi pasca melahirkan.

Menurut peneliti, teori diatas sesuai dengan penelitian dimana semakin tinggi pendidikan, maka pengetahuan seseorang akan semakin bertambah sehingga memungkinkan dan lebih banyak mendapatkan pengetahuan tentang suatu hal. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula pola pikir serta semakin cepat

pula daya tanggap penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Jadi tingkat pendidikan dapat dikatakan menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan pekerjaan baik di PNS sebanyak 7 orang (35%) dan mayoritas di wiraswasta sebanyak 8 orang (40%) dan minoritas di karyawan sebanyak 3 orang (15%).

Menurut (Wawan dan Dewi 2010). Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu serta dapat memberikan pengalaman maupun pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan pekerjaan dapat membentuk suatu pengetahuan karena adanya saling menukar informasi antara teman-teman di lingkungan kerja.

Menurut peneliti, teori diatas sesuai dengan penelitian, karena pekerjaan seseorang mempengaruhi pengetahuannya, pengetahuan dan pengalaman juga banyak didapat pada berkerja, hal ini menunjukkan bahwa orang yang berkerja memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan yang tidak berkerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang “Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Makanan Pantangan Dalam Proses Penyembuhan Luka Perineum di Dusun III Desa Bakaran batu Tahun 2019” maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengetahuan

Mayoritas berpengetahuan baik berjumlah 12 orang (60%) dan minoritas berpengetahuan kurang berjumlah 8 orang (40%).

2. Berdasarkan Umur

< 20 thn berpengetahuan baik 1 orang (5%), pada umur 21-25 tahun 4 orang (20%), pada umur 26-35 tahun 13 orang (72%) dan berpengetahuan kurang 2 orang (10%).

3. Berdasarkan Pendidikan

Mayoritas berpengetahuan baik pada pendidikan tinggi sebanyak 14 orang (70%) dan minoritas pada pendidikan rendah sebanyak 6 orang (30%).

4. Berdasarkan Pekerjaan

PNS berpengetahuan baik 7 orang (35%) dan berpengetahuan kurang 1 orang, Wiraswasta berpengetahuan baik 8 orang (40%) dan berpengetahuan kurang 1 orang (5%), Karyawan berpengetahuan baik 3 orang (15%).

Saran

Bagi responden

1. Diharapkan kepada ibu nifas agar tidak membatasi makanan terutama yang mengandung protein agar proses penyembuhan luka perineum cepat dan baik.

2. Diharapkan kepada ibu nifas agar selalu mengkonsumsi makanan dan buah yang sehat dan segar agar proses penyembuhan luka perineum berjalan baik

Bagi Peneliti

Untuk menambah informasi dan pengetahuan dalam ilmu keperawatan

dan hasilnya dapat menambah referensi dalam pembelajaran .

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Rahayu Ita, 2014. *Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang makanan pantangan selama masa nifas di BPS Nunik Isdayati Gemolong Sragen, Surakarta.*
- Astuti, 2015. *Asuhan kebidanan masa nifas dan menyusui*, buku kesehatan, Jakarta timur.
- Betan, 2013. *Asuhan keperawatan keluarga konsep dan peraktek*. Nuha medika, Yogyakarta.
- Depkes, 2010, *Riskesdas Indonesia Tahun 2010*, Jakarta
- Komariah, 2015. *Keperawatan luka prenum*, [http://www. blogger. Com](http://www.blogger.com) dikutip tanggal 6 juni 2013.
- Mubarak, Wahid Iqbal, (2011), *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*, Jakarta, Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Padilah, 2012. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Nuha medika, Yogyakarta.
- Panduan penulisan karya tulis ilmiah, 2018. Akademi Keperawatan Harapan Mama Kabupaten Deli Serdang.
- Qiftiyah, 2010. *Hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang perawatan penyembuhan luka prenum di BBS kasih ibu jatirogo kabtaban*, [WWW.gudangreferensi .com](http://WWW.gudangreferensi.com) mht, dikutip tanggal 8 maret 2012.
- Sholeha, *Hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka prenum.*
- Suherni, 2009. *Perawatan masa nifas*, Fetramaya, Yogyakarta.
- Walyani, 2015. *Asuhan kebidanan kegawatdaruratan marternal dan neonatal*. Pustaka baru press. Yogyakarta.
- Wawan, A, dan M, Dewi. 2017. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Nuha Medika; Yogyakarta.
- Yulistara, 2012. *Macam makanan pantangan yang di anjurkan pada ibu nifas*. <http://Yulistara.com> Diakses tanggal 12 maret 2014.